

BAB V. KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis SLQ di Kabupaten Cilacap periode 2017-2021 diketahui bahwa padi merupakan komoditas basis, karena tanaman pangan tersebut dapat tumbuh di semua jenis tanah di Kabupaten Cilacap, selain itu pada tahun 2020 produksi, produktivitas dan luas panen meningkat, peningkatan tersebut terjadi karena adanya kemarau panjang pada tahun 2019 yang berdampak terhadap mundurnya masa tanam, sehingga masa panen berlangsung pada awal tahun 2020. Komoditas yang tergolong non basis yang memiliki nilai $SLQ < 1$ diantaranya yaitu: jagung, ubi kayu, ubi jalar, dan kacang tanah. Komoditas jagung memiliki nilai SLQ terkecil karena pada tahun 2021 terjadi curah hujan tinggi akibat La Nina yang mengganggu musim tanam sehingga produksi dan luas panen menurun.
2. Berdasarkan analisis Overlay SLQ dan DLQ menunjukkan bahwa komoditas tanaman pangan yang tetap menjadi basis baik saat ini maupun masa yang akan datang yaitu padi. Hal ini karena komoditas tersebut memiliki nilai SLQ dan DLQ > 1 .

B. Implikasi

1. Pemerintah Kabupaten Cilacap sebagai penggerak pembangunan daerah harus tetap mempertahankan komoditas-komoditas basis dan tetap memberikan perhatian terhadap komoditas yang potensial melalui faktor produksi dan infrastruktur petani berupa program bantuan benih dan teknologi maju seperti mesin traktor, sehingga produksi semakin bagus dan dapat memberikan nilai tambah terhadap pertumbuhan PDRB.
2. Diharapkan Kabupaten Cilacap dapat mengevaluasi kebijakan pembangunan dengan tetap memberikan arahan kepada petani dalam meningkatkan produksi melalui peningkatan informasi mengenai adanya perubahan iklim serta tindakan-tindakan yang bisa dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan petani terhadap pemanfaatan kemajuan teknologi dan permodalan guna meningkatkan keberhasilan sektor pertanian.

C. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan yang dialami penulis saat melakukan penelitian yaitu:

1. Penelitian ini hanya menentukan tanaman apa saja yang menjadi sektor basis, non basis, unggulan, dan andalan di Kabupaten Cilacap. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan penelitian lanjutan terkait konsep pengembangan wilayah dengan dilakukan pendekatan lebih komprehensif.
2. Penelitian ini hanya menganalisis keseluruhan Kabupaten Cilacap, maka bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menganalisis di setiap

kecamatan sehingga pemerintah daerah lebih terfokuskan dalam membuat kebijakan dan petani dapat menentukan berbudidaya sesuai dengan potensi wilayah masing-masing.

